

## ABSTRAK

PT. Sentana Adidaya Pratama Gresik merupakan perusahaan bergerak dibidang produksi pupuk NPK. Di tuntut untuk beroperasi secara efektivitas dan efesiensi. Dari hasil *brainstorming* dengan pihak manajemen produk pupuk NPK merupakan produk pupuk yang paling banyak mengalami kegagalan prosesnya. Dari hasil kuisisioner diperoleh *waste* kritis antara lain *defect*, *excessing transportation* dan *waiting* yang dapat menghambat kelancaran proses produksi. Penelitian ini berupaya untuk mengidentifikasi *waste* yang berpengaruh terhadap kualitas dan kapasitas produk pupuk NPK beserta penyebabnya dan juga memberikan implementasi penerapan metode perbaikan kualitas dan kapasitas di PT. Sentana Adidaya Pratama Gresik.

Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan *Lean Manufacturing* dengan pemahaman kondisi perusahaan digambarkan dalam *Value Stream Mapping*.

Pemborosan diidentifikasi dengan kuisisioner *seven waste*, lalu dilakukan pemetaan secara detail dengan VALSAT. Dari hasil penyebaran kuisisioner, didapatkan jenis pemborosan yang terjadi rata – rata adalah *Defect* (4,0), *Waiting* (2,5), *Transportasi* (1,9). Skor rata – rata hasil kuisisioner tersebut dikonversikan kedalam matriks VALSAT, didapatkan mapping tools yang dominan yaitu *Process activity mapping* (95,6), *Supply chain response matrix* (43,0), *Quality filter mapping* (39,5). Rata – rata kualitas *nutrien* pupuk NPK (69,25%), kapasitas produksi (659,23 MT) dan size produk 2 – 5 mm (90%).

Hasil yang di dapat setelah implementasi lean manufacturing. Nutrien pupuk NPK menjadi (72%) atau naik (2,75%), kapasitas produksi (701,87 MT) atau naik (6,47%), dan size produk (92%) atau naik (2%).

Kata kunci : *Lean Manufacturing, Big Picture Mapping, Seven Waste, dan Value Stream Analysis Tools.*